

UPAYA MENURUNKAN STUNTING DENGAN PENYULUHAN DAN WEBSITE KONSULTASI ANTI STUNTING (ANTING)

Fitria Rahmawati¹.Siti Fatmawati²

Ftrahmawati02@gmail.com

Program Studi Diploma III Keperawatan

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

RINGKASAN

Latar belakang: Stunting (kerdil) adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 mencatat prevalensi stunting di Kabupaten Pacitan sebesar 22,7% dan tahun 2022 terdapat penurunan prevalensi stunting menjadi 20,6%.. **Tujuan :** meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan melalui penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya gizi seimbang, perawatan anak, dan praktik kesehatan yang mendukung pertumbuhan yang optimal sebagai upaya pencegahan stunting pada Balita bagi ibu dan kader di Posyandu Dahlia 7 Desa Kalikuning, Tulakan, Pacitan. **Metode :** Ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. **Hasil :** Kegiatan pengabdian Masyarakat ini menunjukkan bahwa peserta aktif dalam mengajukan maupun menjawab pertanyaan serta dapat mendemonstrasikan dan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kader dan ibu balita setelah diberikan penyuluhan. **Kesimpulan :** Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan kader dan ibu bayi dan balita tentang masalah balita pendek (*stunting*) sehingga diikuti peningkatan kesadaran yang dimiliki sasaran kegiatan terhadap masalah balita pendek (*stunting*).

Kata kunci : *Stunting, Pengetahuan, Keterampilan*